

BAB I

PENDAHULUAN

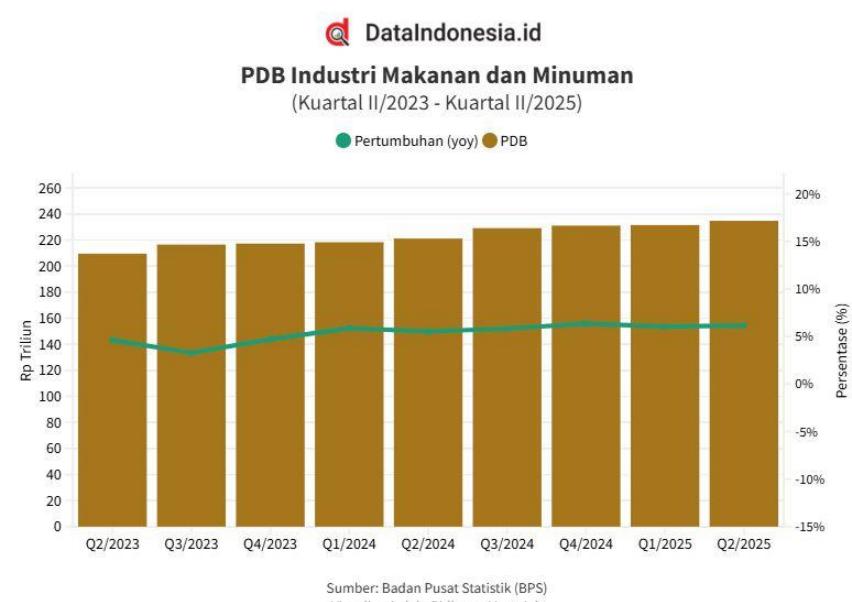
1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan merupakan hal yang penting dalam pembangunan ekonomi untuk mendorong terciptanya inovasi dan kreativitas para generasi muda. Melalui kegiatan kewirausahaan ini, setiap individu dapat mengembangkan kemampuan berpikir yang kreatif, serta beradaptasi terhadap perubahan pasar. Oleh karena itu, penulis memilih bidang kewirausahaan dalam program Prostep (Professional Skill Enhancement Program) untuk mempelajari secara langsung proses perencanaan, pengelolaan dan pengembangan usaha di lapangan.

Akan tetapi kewirausahaan pemula di Indonesia terbilang berkurang. Hal ini dapat dilihat dari data Badan Pusat Statistik per Februari 2024 terdapat sebanyak 51,55 juta wirausaha pemula di Indonesia yang pada tahun sebelumnya mencapai 52 juta jiwa wirausaha pemula.



Industri F&B di Indonesia terus mengalami pertumbuhan signifikan berdasarkan Kementerian Perindustrian (2024), Industri makanan dan minuman tumbuh 5,53 persen pada triwulan II-2024 dan juga berkontribusi 40,33 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).



Gambar 1 2 PDB Industri Makanan dan Minuman

Generasi muda yang memiliki mobilitas tinggi, seringkali menginginkan camilan cepat saji yang tidak hanya lezat tetapi juga praktis dan tidak merepotkan saat dikonsumsi. Sebagian besar produk ayam siap saji masih disajikan dengan konvensional menggunakan wadah besar atau alat makan tambahan, sehingga kurang praktis untuk aktivitas di luar ruangan

Untuk kegiatan Professional Skill Enhancement Program, kelompok memilih Bidang usaha kuliner (*Food and Beverages*) dengan produk yang ditawarkan Adalah Conechick, yaitu Ayam popcorn yang disajikan secara praktis dengan

ConeWaffle. Diharapkan produk ini dapat menjadi jawaban terhadap permasalahan konsumen sekaligus mengisi celah dalam industry kuliner.

Dalam mengembangkan usaha Conechick, analisis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (**SWOT**) menjadi dasar penting dalam menentukan strategi bisnis. Dari segi **kekuatan (strength)**, Conechick memiliki ciri khas yang unik karena menggabungkan *cone waffle* dengan *chicken popcorn*, menciptakan pengalaman kuliner baru yang unik. Produk ini memiliki nilai lebih karena praktis, terjangkau, dan sangat cocok dengan karakter generasi muda yang menyukai tampilan produk estetik dan menarik untuk dibagikan di media sosial. Namun, dari sisi **kelemahan (weakness)**, daya tarik utama Conechick sering kali bergantung pada rasa penasaran dan tren viral, yang dapat menyebabkan konsumen hanya membeli dalam jangka pendek tanpa membangun loyalitas jangka panjang.

Dari sisi **peluang (opportunity)**, model bisnis ayam goreng crispy yang diusung Conechick sangat potensial untuk dikembangkan dalam sistem *franchise*, karena proses dan bahan bakunya dapat dengan mudah distandardisasi. Hal ini membuka peluang pertumbuhan bisnis yang cepat ke berbagai daerah, namun sedikitnya pesaing juga memberikan peluang untuk bisnis ini berkembang lebih cepat. Meski demikian, terdapat **ancaman (threat)** yang perlu diantisipasi, yakni tren makanan kekinian yang cepat berubah. Tanpa adanya inovasi berkelanjutan terhadap rasa, kemasan, maupun strategi promosi, konsumen dapat dengan mudah beralih ke produk viral lainnya.

Melalui kegiatan magang kewirausahaan (Prostep) ini, Kelompok berharap pengembangan usaha Conechick dapat menjadi sarana pembelajaran dalam manajemen bisnis, inovasi produk, dan strategi pemasaran di industri F&B yang kompetitif. Selain itu, usaha ini diharapkan mampu menjadi contoh pengembangan kuliner lokal yang kreatif, relevan dengan tren masa kini, dan berpotensi untuk berkembang secara berkelanjutan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari aktivitas kewirausahaan dalam program Professional Skill Enhancement Program (Prostep) ini adalah untuk belajar secara langsung mengenai proses perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan bisnis di bidang Food and Beverages (F&B) dengan produk inovatif Conechick. Kegiatan ini dimaksudkan sebagai sarana untuk memahami penerapan ilmu kewirausahaan di lapangan, khususnya dalam menciptakan produk yang mampu menjawab kebutuhan pasar akan camilan cepat saji yang praktis, menarik, dan sesuai dengan gaya hidup generasi muda sekarang. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kreatif, analitis, serta adaptif dalam menghadapi tantangan dan perubahan tren di industri kuliner.

Tujuan kegiatan ini adalah agar peserta dapat:

1. Merancang model bisnis yang efektif dan berkelanjutan.
3. Menghasilkan produk yang tidak hanya enak, tapi juga praktis.
4. Menumbuhkan semangat wirausaha yang kreatif dan inovatif sebagai bekal dalam merintis bisnis di masa depan.
5. Mendukung pencapaian tujuan akademik penulis, di mana program ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana.

1.3 Prosedur dan Deskripsi Waktu

Prosedur dari kegiatan ini adalah mahasiswa harus registrasi Prostep yang dilaksanakan pada tanggal 8 September 2025, Setelah itu membuat Letter of Acceptance dan mendapatkan Advisor yang sudah ditentukan, Mahasiswa wajib mengikuti mentoring yang disediakan Selama rangkaian kegiatan . Mahasiswa juga harus menuntaskan delapan ratus empat puluh tujuh jam yang diuraikan dalam DailyTask, Kemudian kegiatan ini di tutup dengan adanya sidang laporan Prostep.

1.4 Manfaat

Diharapkan bahwa kegiatan kewirausahaan dalam program Profesional Skill Enhancement Program (Prostep) ini akan bermanfaat bagi peserta, lembaga, dan masyarakat secara keseluruhan. Salah satu manfaat yang diharapkan adalah sebagai

berikut:

1. Bagi Penulis:

- Mengimplementasikan teori yang sudah didapat selama perkuliahan.
- Mendapatkan wawasan dan pengalaman dalam merancang dan mengelola usaha di bidang makanan dan minuman (F&B).
- Diajarkan bagaimana berpikir kreatif, analitis, dan inovatif saat menghadapi tantangan bisnis yang nyata.
- Meningkatkan keterampilan manajemen, komunikasi, dan kerja sama tim selama pengelolaan usaha Conechick.

2. Untuk Institusi Pendidikan:

- Mendorong terciptanya lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik tetapi juga siap berwirausaha dan berkontribusi pada pengembangan ekonomi kreatif.

3. Bagi Masyarakat

- Memberikan inspirasi dan peluang bagi masyarakat untuk menciptakan produk kuliner lokal yang inovatif dan praktis.
- Menjadi contoh usaha kecil menengah yang mampu menjawab kebutuhan konsumen modern dengan produk yang kreatif dan relevan.

